

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Suatu penelitian memerlukan adanya metode penelitian karena metode penelitian merupakan rangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan. Menurut Efferen (2008: 48) “desain penelitian merupakan *framework* dari suatu penelitian”. Sehingga dapat dikatakan bahwa desain penelitian diperlukan untuk melakukan penelitian mulai dari tahap awal hingga sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian.

Dalam menganalisis masalah yang akan dibahas, penulis akan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif, menurut Efferen (2008:2), “penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail spesifik dari sebuah situasi, lingkungan sosial, atau hubungan”. Menurut Suharsimi (2006:8) yang dimaksud dengan metode verifikatif adalah “penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya”. Jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.

Berdasarkan pemahaman di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk

menggambarkan tentang suatu gejala atau situasi yang diteliti kemudian menjelaskan hubungan kedua variabel melalui uji hipotesis.

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1. Definisi Variabel

Dalam penelitian dapat dipastikan terdapat variabel yang akan diteliti. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian yang dapat digunakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Suharsimi (2006:86) menjelaskan bahwa “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Berdasarkan judul penelitian ini, maka terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu kredit bermasalah dan rentabilitas bank. Variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Kredit Bermasalah

Dalam penelitian ini kredit bermasalah disebut sebagai variabel independen yaitu variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang selanjutnya dalam penelitian ini dinamakan dengan variabel X.

Kredit bermasalah adalah kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya tidak sesuai dengan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak peminjam.

2. Rentabilitas Bank

Dalam penelitian ini peningkatan rentabilitas disebutkan sebagai variabel dependen yaitu variabel terikat artinya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang selanjutnya dalam penelitian ini dinamakan dengan variabel Y.

Rentabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba, atau dengan kata lain rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Seperti yang disebutkan pada Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (POPS, 2013:20), bahwa “operasionalisasi variabel adalah menjelaskan dimensi (jika ada) dan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian”. Adapun operasionalisasi variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Skala |
|-------------------|--|-------|
| Kredit Bermasalah | $NPL = \frac{\text{kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}}{\text{total kredit}} \times 100\%$ | Rasio |
| Rentabilitas | $ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$ | Rasio |

3.3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada Bank Jabar Banten dengan jenis data sekunder, sumber berupa ikhtisar keuangan yang dikeluarkan oleh Bank Jabar Banten periode 2005-2012 yang diambil dari website Bank Jabar Banten yaitu <http://bjb.co.id>.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang telah terkumpul akan diolah sebagai bahan atas hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Untuk melaksanakan studi dokumentasi, peneliti menyelidiki “dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.” (Sugiyono, 2008:422)

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui pihak lain atau melalui dokumen. Dalam hal ini, pihak lain tersebut adalah Bank Jabar Banten yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang diunduh melalui website resmi Bank Jabar Banten.

3.5. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Teknis Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyusun dan mengolah data yang telah diperoleh dan mengelompokkan dalam bentuk tabel atau grafik guna mempermudah dalam membaca informasi yang tersedia pada data tersebut.

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk mengetahui deskripsi tingkat kredit bermasalah (variabel X) dan rentabilitas bank (variabel Y) yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator dari setiap variabel dari hasil pengumpulan data. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung kredit bermasalah

Untuk menghitung besarnya kredit bermasalah adalah sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

(Hariyani, 2010:52)

Kredit kurang lancar yaitu kredit yang pembayaran angsuran pokok dan atau bunganya melewati 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Sedangkan kredit diragukan yaitu kredit yang pembayaran angsuran pokok dan/atau bunganya melewati 180 hari dari tanggal jatuh tempo. Dan kredit macet yaitu kredit yang pembayaran angsuran pokok dan/atau bunganya melewati 270 hari dari tanggal jatuh tempo.

Dalam Peraturan Bank Indonesia, yaitu PBI No. 6/9/PBI/2004 pasal 2 ayat 2 tentang Tindak Lanjut Pemeriksaan Bank dan Pengawasan dan

Penetapan Status Bank mengemukakan bahwa bank yang dinilai memiliki potensi kesulitan yang dapat membahayakan kelangsungan usahanya adalah bank yang salah satu kriterianya memuat kategori NPL di atas 5% secara netto dari total kredit.

2. Menghitung rentabilitas

Rasio yang digunakan untuk menghitung rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on asset (ROA). Untuk menghitung besarnya ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

(Hasibuan, 2007:100)

Standar minimal dalam kerangka penentuan kinerja keuangan bank yang ditentukan oleh Bank Indonesia (PBI No. 6/10/PBI/2004) yaitu sebesar 1,50%.

Setelah diperoleh data mengenai NPL dan ROA, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam proses pengolahan data ini digunakan teknik analisa statistik. Tes statistik yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio dalam penelitian ini adalah teknik korelasi sederhana. Teknik ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) serta bagaimana keeratan hubungan tersebut. Korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*.

3.5.2. Analisis Korelasi

Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Alasan penulis memakai analisis korelasi karena penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya positif atau negatif dan bukan untuk meramalkan seperti analisis regresi. Menurut Sugiyono (2008:228), “teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data dari kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut adalah sama”.

Karena variabel dependen dipengaruhi oleh satu variabel independen, maka penulis menggunakan analisis koefisien korelasi dan analisis koefisien determinasi.

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel yaitu antara variabel independent yang diteliti. Apakah mempunyai hubungan yang kuat atau lemah. Kuat atau tidaknya hubungan antara variabel yang terlibat ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 2004:47)

Dimana,

r = Koefisien korelasi

X = Variabel independen (Kredit bermasalah)

Y = Variabel dependen (Rentabilitas)

n = Jumlah sampel

3.5.3. Koefisien Determinasi

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang ditemukan. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel Y ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel X yang selanjutnya diartikan sebagai pengaruh. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kredit bermasalah terhadap rentabilitas dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2004: 246)

Dimana,

KD : Koefisien Determinasi

r : Nilai koefisien korelasi

3.5.4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji keberartian koefisien korelasi (uji t). “Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi yang diperoleh memiliki arti (tidak bisa

diabaikan) ataukah tidak. Keberartian korelasi ini diuji melalui hipotesis nol melawan hipotesis tandingan”. (Sudjana, 2004: 61)

Untuk menilai t hitung digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2004: 62)

Pengujian hipotesis berfungsi untuk mencari makna dari hubungan variabel kredit bermasalah terhadap rentabilitas. Hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_o : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh kredit bermasalah terhadap rentabilitas

$H_a : \rho < 0$, artinya terdapat pengaruh kredit bermasalah terhadap rentabilitas

Selanjutnya, untuk perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} digunakan distribusi *student- t* dengan dk = (n-2). Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap rentabilitas Bank Jabar Banten.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya kredit bermasalah berpengaruh terhadap rentabilitas Bank Jabar Banten.